

Leguminosa sebagai Pakan Ternak Ruminansia

Judul buku	: Leguminosa sebagai Pakan Ternak Ruminansia
Nama Penulis Sucitra	: Roni Pazla, Mardiaty Zain, Yoselanda Marta dan Laras Sukma
Penerbit dan Tahun Terbit	: Adab - Indramayu / 2023
Jumlah halaman	: 110
ISBN	: 978-623-497-189-7
Harga	: Rp.80.000,-
Cover buku	: (Terlampir)

Buku "Leguminosa Sebagai Pakan Ternak Ruminansia" adalah sebuah karya ilmiah yang diterbitkan oleh empat penulis: Roni Pazla, Mardiaty Zain, Yoselanda Marta, dan Laras Sukma Sucitra. Buku ini diterbitkan oleh Adab pada tahun 2023, dan menawarkan panduan komprehensif tentang penggunaan tanaman leguminosa sebagai sumber pakan untuk ternak ruminansia. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pakan hijauan yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan untuk peternakan, buku ini memberikan kontribusi signifikan bagi para akademisi, peternak, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam bidang peternakan.

Buku ini disusun dengan sangat sistematis, dimulai dari pengenalan leguminosa hingga aplikasi praktisnya dalam peternakan ruminansia. Terdapat beberapa bab yang membahas berbagai aspek leguminosa, mulai dari karakteristik botani, kandungan nutrisi, manfaat bagi kesehatan ternak, hingga cara budidaya dan pemanfaatannya sebagai pakan. Setiap bab disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami namun tetap ilmiah, menjadikannya relevan untuk berbagai kalangan pembaca.

Penulis menjelaskan bahwa leguminosa adalah kelompok tanaman berbunga dari famili Fabaceae yang memiliki kemampuan untuk mengikat nitrogen dari atmosfer melalui simbiosis dengan bakteri rhizobium di akarnya. Hal ini membuat leguminosa memiliki kandungan protein yang tinggi, yang sangat bermanfaat untuk pakan ternak ruminansia seperti sapi, kambing, dan domba. Pembaca akan menemukan berbagai jenis leguminosa yang populer digunakan sebagai pakan ternak, seperti alfalfa, clover, dan kacang tanah.

Selanjutnya penulis membahas kandungan nutrisi dari berbagai jenis leguminosa. Penulis menyajikan data ilmiah yang menunjukkan bahwa leguminosa memiliki kandungan protein kasar yang tinggi, serat kasar yang memadai, dan beragam vitamin dan mineral yang esensial untuk pertumbuhan dan kesehatan ternak ruminansia. Pembaca dapat memahami

bahwa leguminosa bukan hanya sumber protein yang baik, tetapi juga menyediakan asam amino esensial yang tidak dapat disintesis oleh tubuh ternak. Penulis juga menjelaskan tentang anti-nutrisi yang mungkin ada dalam leguminosa dan bagaimana mengatasinya agar tidak berpengaruh negatif terhadap kesehatan ternak.

Penulis juga menguraikan manfaat leguminosa yang lebih spesifik, seperti peningkatan produksi susu, kualitas daging, dan pertumbuhan yang lebih baik pada ternak ruminansia. Leguminosa juga disebut memiliki efek positif pada mikrobiota rumen, yang sangat penting untuk proses pencernaan pada ruminansia. Penulis menekankan bahwa pakan yang kaya leguminosa dapat meningkatkan efisiensi pakan dan menurunkan biaya produksi karena kualitas nutrisi yang tinggi. Hal ini membuat leguminosa menjadi pilihan yang sangat tepat dan berkelanjutan untuk peternak.

Pazla dan kawan-kawan menguraikan tentang persiapan lahan, pemilihan bibit yang tepat, penanaman, pemeliharaan, hingga panen dan penyimpanan. Ada juga pembahasan mengenai teknik pemanfaatan leguminosa sebagai pakan, baik dalam bentuk segar, silase, maupun hay. Panduan ini sangat praktis dan aplikatif, memberikan gambaran yang jelas bagi peternak tentang bagaimana memaksimalkan potensi leguminosa di lahan mereka sendiri.

Selanjutnya disajikan beberapa studi kasus yang menarik tentang penggunaan leguminosa di berbagai wilayah di Indonesia. Penulis mengajak pembaca untuk melihat contoh-contoh nyata bagaimana leguminosa telah berhasil diintegrasikan ke dalam sistem peternakan di daerah tertentu dan dampak positifnya terhadap produktivitas ternak. Studi kasus ini tidak hanya berfungsi sebagai bukti empiris dari manfaat leguminosa, tetapi juga sebagai inspirasi bagi para peternak lain untuk mencoba menggunakan leguminosa di lahan mereka sendiri.

Salah satu kelebihan utama buku ini adalah penyajiannya yang sangat komprehensif dan terstruktur dengan baik. Setiap bab disusun dengan alur yang logis dan mudah diikuti, serta didukung oleh data ilmiah dan penelitian terbaru. Buku ini tidak hanya menyajikan teori, tetapi juga memberikan panduan praktis dan aplikatif yang bisa langsung diterapkan oleh para peternak.

Penulis juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami meskipun buku ini termasuk dalam kategori ilmiah. Hal ini memudahkan pembaca dari berbagai latar belakang, baik akademisi, mahasiswa, peternak, maupun masyarakat umum yang ingin memperdalam pengetahuannya tentang leguminosa sebagai pakan ternak. Ilustrasi dan tabel-tabel yang terdapat dalam buku ini juga membantu memperjelas informasi yang disampaikan, membuatnya lebih menarik dan mudah dipahami.

Kelebihan lain dari buku ini adalah pendekatannya yang inklusif terhadap kondisi pertanian dan peternakan di Indonesia. Penulis tidak hanya memaparkan teori dan konsep yang bersifat umum, tetapi juga menyesuaikannya dengan konteks lokal Indonesia. Hal ini sangat penting karena kondisi tanah, iklim, dan ketersediaan sumber daya di Indonesia bisa sangat berbeda dengan negara-negara lain.

Meski memiliki banyak kelebihan, buku ini juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satu kekurangan yang mungkin dirasakan oleh pembaca adalah kurangnya visualisasi yang lebih modern seperti foto-foto berwarna atau infografis yang menarik. Kebanyakan ilustrasi yang ada masih berupa gambar hitam-putih yang sederhana. Bagi sebagian pembaca, terutama generasi muda yang terbiasa dengan tampilan visual yang lebih menarik, hal ini bisa menjadi sedikit kurang menarik.

Kekurangan lainnya adalah, meskipun buku ini cukup mendalam dalam membahas berbagai jenis leguminosa, namun pembahasan mengenai tantangan dan hambatan dalam budidaya leguminosa di lapangan masih terasa kurang. Penulis lebih banyak menyoroti manfaat dan keunggulan leguminosa, namun tantangan seperti hama, penyakit, dan kendala cuaca serta solusi praktisnya masih kurang dibahas secara mendalam.

Secara keseluruhan, "Leguminosa Sebagai Pakan Ternak Ruminansia" adalah buku yang sangat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mendalami topik tentang pakan ternak dan pertanian yang berkelanjutan. Buku ini menawarkan kombinasi antara teori ilmiah dan panduan praktis yang relevan dengan kondisi lokal di Indonesia. Kelebihan utamanya terletak pada penyajian yang komprehensif, bahasa yang mudah dipahami, serta pendekatan yang relevan dengan konteks pertanian di Indonesia.

Meskipun terdapat beberapa kekurangan, buku ini tetap menjadi sumber informasi yang sangat berharga bagi para akademisi, mahasiswa, peneliti, dan peternak yang ingin meningkatkan kualitas pakan ternak mereka melalui pemanfaatan leguminosa. Dengan demikian, buku ini layak mendapatkan tempat di perpustakaan para pelaku industri peternakan dan pertanian, serta siapa saja yang peduli terhadap keberlanjutan pangan dan lingkungan.

BIONARASI :



Roni Pazla. NIP. 198505142019031006. Laki-laki. Program Doktor (S3) Ilmu Ternak, Universitas Andalas.



Mardiati Zain. NIP-.Perempuan. Program Doktor (S3) Ilmu Ternak,
Universitas Andalas.